

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik* atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi kemudian melakukan analisa dinamika korelasi antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan (Notoadmodjo, 2010). Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* artinya seluruh data dukungan suami dan tingkat kecemasan dikumpulkan satu kali (Arikunto, 2009).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan peneliti dilakukan. Lokasi penelitian yang di ambil penulis yaitu Klinik Shazfa Mounira yang berada di Desa Jomin Timur kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Alasan dipilihnya lokasi penelitian disini karena di Klinik Shazfa Mounira yang berada di Desa Jomin Timur kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat

Kecemasan Menghadapi Persalinan Di Klinik Shazfa Mounira. Waktu penelitian yang penulis lakukan bukan Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Ibu hamil yang akan Menghadapi Persalinan Di Klinik Shazfa Mounira atau yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Klinik Shazfa Mounira yang berjumlah 35 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel yang ditemukan pada saat itu. Pada penelitian ini, *Accidental sampling* dilakukan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan di Di Klinik Shazfa Mounira. Pengambilan sampel penelitian ini menurut Arikunto (2009), dengan jumlah sample 35 ibu hamil.

Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu hamil Trimester 1 - trimester 3
- 2) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Klinik Shazfa Mouira

b. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak bisa baca tulis

D. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2008)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definifi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable bebas: dukungan suami	Sikap, tindakan, perhatian, motivasi serta kasih sayang yang diberikan suami kepada ibu hamil yang akan menghadapi proses persalinan	<p><i>Favourable:</i></p> <p>a. Selalu skor: 4 b. Sering skor: 3 c. Kadang- kadang skor: 2 d. Tidak pernah skor: 1</p> <p><i>Unfavourable:</i></p> <p>a. Selalu skor: 1 b. Sering skor: 2 c. Kadang- kadang skor: 3 d. Tidak pernah: 4</p> <p>Sugiyono (2010)</p>	Kuisisioner	<p>a. Kurang mendukung \leq mean b. Mendukung jika skor \geq mean</p> <p>(Arikunto, 2009)</p>	Nominal
Variable terikat : kecemasan ibu hamil	Suatu kondisi yang tidak menyenangkan yang dialami oleh ibu hamil yang akan menghadapi persalinan.	<p>a. Skor 0 (tidak ada gejala) b. Skor 1 (1 gejala dari pilihan yang ada) c. Skor 2 (kurang dari separuh gejala) d. Skor 3 (separuh atau lebih dari gejala yang ada) e. Skor 4 (semua gejala yang ada)</p> <p>Max Hamilton dalam Schlaefer (2012)</p>	Kuisisioner	<p>a. Tidak ada kecemasa: skor < 14 b. Kecemasan ringan: skor 14- 20 c. Kecemasan sedang: skor 21-27 d. Kecemasan berat: skor 28- 41</p>	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Riwidikdo, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Riwidikdo, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III.

3. Variable Pengganggu

a. Usia

Variabel ini dikendalikan dengan usia aman reproduksi yaitu mulai umur ≥ 20 tahun sampai ≤ 35 tahun

b. Pendidikan

Variabel ini dikendalikan dengan tingkat pendidikan minimal SD. Hal ini dikarenakan untuk menyeragamkan tingkat pendidikan responden dan memungkinkan ibu dapat membaca serta mengisi kuisioner.

c. Ekonomi

Variabel ini tidak di kendalikan karena tingkat penghasilan

responden tidak bisa disetarakan.

d. Pekerjaan

Tidak dikendalikan karena peneliti memilih responden dari berbagai kalangan pekerjaan.

e. Paritas

Dikendalikan karena peneliti mengambil responden yang primigravida.

F. Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data (*instrumen*) dalam penelitian ini adalah dengankuisisioner. Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015).

a. Instrument Penelitian

1) Dukungan Suami

Dari penelitian Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Puskesmas Mlati Ii Sleman Tahun 2018, 28 pertanyaan pada 20 responden dengan rtabel (0,4438) pada taraf segnifikansi 5% (0,05) didapatkan 25 pernyataan rhitung $> 0,4438$ sehingga dinyatakan valid. Sedangkan 3 pernyataan yaitu pernyataan no 16, 22, 23 yang tidak diikutsertakan atau di hilangkan karena sudah terwakili dengan kuisisioner yang lain, Pada

kuisisioner dukungan suami pada ibu hamil dilakukan uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha dengan tingkat kesalahan 5% pada 25 pertanyaan yang valid didapatkan hasil yaitu semua pernyataan dinyatakan reliable dengan nilai r hitung 0,931 telah melampaui 0,06 atau mendekati angka satu.

Kuisisioner dukungan suami berjumlah 25 pertanyaan yang terdiri dari dukungan emosional, penilaian, instrumental, dan informasi terhadap tingkat kecemasan ibu hamil primigravida dalam menghadapi persalinan. Skala pengukuran yang digunakan pada kuisisioner dukungan suami ini adalah skala likert dengan 4 jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang- kadang (KD), Tidak pernah (TP). Jawaban pertanyaan dari kuisisioner dukungan suami tersusun menjadi pernyataan yang di sajikan dalam kalimat pernyataan *favourable*, yakni jika isinya mendukung, memihak, atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur dan *unfavourable* yakni jika isinya tidak mendukung atau jika menggambarkan atribut yang di ukur (Azwar, 2011). Menurut Sugiyono (2010) skoring dimulai dari skor satu sampai empat, untuk pernyataan *favourable* dengan jawaban selalu (SL) mendapat skor empat, sering (S) mendapat tiga, kadang- kadang (KD) mendapat skor dua, tidak pernah (TD) mendapat skor satu. Sedangkan pernyataan *unfavourable* dengan jawaban selalu (SL)

mendapat skor satu, sering (SR) mendapat skor dua, kadang-kadang (KD) mendapat skor tiga, tidak pernah (TD) mendapat skor empat.

Acuan hitung hasil pengukuran menggunakan nilai rata-rata atau mean. Dengan katagori mendukung: skor \geq nilai mean dan kurang mendukung $<$ nilai mean dengan jumlah pernyataan 35 buah dengan pilihan jawaban nilai tertinggi 100 dan terendah 25.

Table 3.2. Kisi- Kisi Kuisisioner Dukungan Suami

Variable	Materi Pernyataan	Jumlah	Nomor	
			<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Dukunga Suami	1. Dukungan Emosional	10	1, 2, 3, 5, 26,28,30	4, 6, 7
	2. Dukungan Penilaian	10	10,11,12,13, 27,31,34	8, 9,14
	3. Dukungan Instrumental	8	15,16,18,29,32	17, 19,20
	4. Dukungan Informasi	7	21,22,33,35	23, 24,25
Jumlah		35	23	12

2) Tingkat Kecemasan

Untuk pengambilan data mengenai tingkat kecemasan menggunakan kuisisioner berskala HARS (*Hammilton Anxietas Rating Scale*) disini responden diminta untuk memproyeksikan tingkat kecemasan yang dirasakan dengan cara memberikan tanda (\surd) pada lembar kuisisioner sehingga disini peneliti dapat mengetahui tingkat cemas dari responden tersebut. Alat ukur HARS berfungsi untuk mengetahui tingkat kecemasan yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan nilai skoring sebagai berikut:

- 1) Skor 0 = tidak ada gejala sama sekali
- 2) Skor 1 = satu dari gejala yang ada
- 3) Skor 2 = separuh dari gejala yang ada
- 4) Skor 3 = lebih dari separuh gejala yang ada
- 5) Skor 4 = semua gejala ada

Penilaian hasil yaitu dengan menjumlahkan nilai skor item 1 sampai dengan 14 item ketentuan sebagai berikut:

- 1) Skor < 14 : tidak ada kecemasan
- 2) Skor 14- 20 : ringan
- 3) Skor 21- 27 : sedang
- 4) Skor 28- 41 : berat

Table 3.3. Kisi- Kisi Kuisioner Tingkat Kecemasan MenurutMax Hamilton Dalam Sehlaepfer (2012)

Variable	Materi Pernyataan	Jumlah	Nomor
Tingkat Kecemasan	1. Perasaan Cemas	3	1-3
	2. Gangguan Tidur	2	4-5
	3. Perasaan Depresi	5	6-10
	4. Gejala Pencernaan	1	11
	5. Gejala Urogenital	2	12-13
	6. Tingkat Luka	1	14

G. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan langkah- langkah berikut:

- a. *Editing* (Penyuntingan)

Memeriksa kelengkapan data, memperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan. Apabila belum lengkap maka dilakukan pengambilan data ulang (Notoatmodjo, 2010).

b. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Sikap diukur dengan *Likert Scale* yang terdiri dari pertanyaan *favourable*, jika responden menjawab selalu skor 4, sering skor 3, kadang- kadang skor 2, tidak pernah skor 1. Pertanyaan *unfavourable*, jika responden menjawab Selalu skor 1, Sering skor 2, Kadang- kadang skor 3, Tidak pernah skor 4 (Sugiyono, 2010). Untuk tingkat kecemasan tidak ada gejala skor 0, 1 gejala dari pilihan yang ada skor 1, kurang dari separuh gejala skor 2, kurang dari separuh gejala yang ada skor 3, semua gejala yang ada skor 4 (Max Hamilton dalam Schlaefel, 2012).

c. Coding (Pengkodean)

Menyederhanakan data yang terkumpul dengan cara memberikan kode atau symbol tertentu. Kegunaan *coding* yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat *entry data* (Notoatmodjo, 2010).

1) Dukungan Suami

Pada penelitian ini untuk penilaian dari kuisioner dukungansuami dikategorikan menjadi 2 kelompok:

- a) Kurang mendukung : 1
- b) Mendukung : 2

2) Tingkat Kecemasan

Pada penelitian ini untuk penilaian dari kuisioner dukungansuami dikategorikan menjadi 4 kelompok:

- a) Tidak ada kecemasan : 1
- b) Kecemasan ringan : 2
- c) Kecemasan sedang : 3
- d) Kecemasan berat : 4

d. *Data Entry* (Memasukkan Data)

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *muster table* atau *data base* komputer dengan menggunakan program komputerisasi statistik pengolahan data.

e. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Dari data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan di analisa(Sulistyaningsih, 2011).

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Menganalisa secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi tiap variabel penelitian yaitu karakteristiknya responden, variabel bebas dukungan suami pada dan variabel terikat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik Shazfa Mounira. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di Klinik Shazfa Mounira.

2. Analisa bivariante

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat menggunakan rumus Rank Spearman karena kedua variabel merupakan data kategorik dengan skala data ordinal yang dihitung dengan menggunakan program komputer. Hipotesis kerja diterima jika harga p value $< \alpha = 0,05$ dan Hipotesis nol ditolak (Dahlan, 2014), sedangkan untuk mengukur keeratan hubungan antara ke dua variable menggunakan koefisien korelasi, dengan kriteria interpretasi hubungan adalah sebagai berikut :

Table 3.4 Interpretasi Hubungan

Interval Koefisien Variabel	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40- 0,599	Cukup
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2018)